



PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI  
NOMOR 2 TAHUN 2021  
TENTANG  
INSTRUMEN PEMENUHAN SYARAT MINIMUM AKREDITASI  
PROGRAM STUDI KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA DAN MAGISTER  
PADA PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA PENDIDIKAN AKADEMIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MAJELIS AKREDITASI  
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI,

- Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Kesehatan Program Sarjana dan Magister pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);  
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);  
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);  
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan,

Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);

5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 321/M/KPT/2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 344/M/KPT/2016 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Majelis Akreditasi serta Direktur dan Sekretaris Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode 2016-2021;
6. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;

Memperhatikan : Surat Ketua Perkumpulan LAM-PTKes Nomor 1085/SKU/K/10.2020 perihal Laporan Penyusunan Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Kesehatan LAM-PTKes.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : INSTRUMEN PEMENUHAN SYARAT MINIMUM AKREDITASI PROGRAM STUDI KESEHATAN PROGRAM SARJANA DAN MAGISTER PADA PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA PENDIDIKAN AKADEMIK.

#### Pasal 1

- (1) Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Kesehatan Program Sarjana dan Magister pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) ini.
- (2) Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Kesehatan Program Sarjana dan Magister pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
  1. Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi (APS) Program Sarjana Bidang Kesehatan dalam Rangka Pendirian Perguruan Tinggi Swasta Penyelenggara Pendidikan Akademik;
  2. Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum APS Program Sarjana Bidang Kesehatan pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik;

3. Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum APS Program Magister Bidang Kesehatan pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik;
4. Matriks Penilaian Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum APS Program Sarjana Bidang Kesehatan dalam Rangka Pendirian Perguruan Tinggi Swasta Penyelenggara Pendidikan Akademik;
5. Matriks Penilaian Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum APS Program Sarjana Bidang Kesehatan pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik;
6. Matriks Penilaian Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum APS Program Magister Bidang Kesehatan pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik.

Pasal 2

Peraturan BAN-PT ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Januari 2021

Majelis Akreditasi  
Ketua,



Prof. Dwiwahju Sasongko, Ph.D.